

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**



Oleh:

**Rambu Dupa
26206043A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai

Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)

Program Studi SI Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Oleh :

Rambu Dupa

26206043A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
HIPERTENSI DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Oleh :

**Rambu Dupa
26206043A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 11 Januari 2024



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.

Pembimbing Utama

Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., MSc.

Pembimbing Pendamping

Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H.

Penguji :

1. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M 1.....
2. apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H. 2.....
3. apt. Avianti Eka Dewi Aditya P.h, S.Farm., M.Sc. 3.....
4. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., MSc. 4.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh
harapannya pada Tuhan
Yeremia 17:7

Karena masa depan sungguh ada dan harapanmu tidak akan hilang
Amsal 23:18

Segala Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa oleh karena penyertaan-Nya kepada Penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tua saya, Bapak dan Mama yang sudah menjadi orang tua terhebat dan terbaik, yang tidak pernah ada rasa lelah untuk memberikan semangat, motivasi, doa serta dorongan dan menghargai setiap proses yang saya jalani. Terimakasih untuk doa, nasihat dan kesabaran yang selalu mengingatkan banyak hal untuk tetap berjuang sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
3. Kakak dan Adik saya Rambu Ana, Rambu Emu dan Umbu Ayang. Terimakasih sudah menjadi Kakak dan Adik yang selalu memberikan saya motivasi dan dorongan untuk tetap semangat dan berjuang.
4. Kakek, Nenek serta rumpun keluarga besar. Terimakasih sudah selalu memberikan motivasi dan dorongan serta ikut mendukung saya selama perkuliahan.
5. Umbu Darma. Terimakasih sudah menemani, memberikan dukungan, motivasi, dan dorongan untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., MSc. dan Bapak Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan saya arahan, masukan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kak Wiwin, Kak Tuti, Kak atika, Kak Dea, Rambu Rylma, Glory, Didin, Rambu Ewut. Terimakasih sudah menjadi Rumah dan

Keluarga Selama di Solo yang selalu menemani, memberikan semangat, motivasi, serta dorongan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Yuliana. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu memberikan motivasi untuk tetap semangat dan berjuang.
9. Nana dan Resty. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang menemani, membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2020. Terimakasih sudah menjadi teman yang sejauh ini sudah sama-sama berjuang mendapatkan gelar SI-Farmasi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu dalam Penyusunan skripsi ini.
12. Diri saya sendiri. Terimakasih sudah menjadi kuat, selalu sabar, semangat dalam menjalani kehidupan sejauh ini.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi saya ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 06 Januari 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical and diagonal strokes, followed by a small dot at the end.

Rambu Dupa

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa oleh karena penyertaan-Nya kepada Penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS SEBELAS MARET”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Farmasi pada Program Studi SI-Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
3. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. selaku Ketua Program Studi SI-Farmasi Universitas Setia Budi
4. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., MSc. selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan semangat, motivasi, masukan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
5. Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H. selaku dosen Pembimbing pendamping Utama yang telah memberikan semangat, motivasi, masukan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membaca dan juga terlebih khusus bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi.

Surakarta, 06 Januari 2024

Rambu Dupa

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Hipertensi.....	4
1. Definisi Hipertensi.....	4
2. Jenis Hipertensi.....	4
2.1. Hipertensi primer (esensial).	4
2.2. Hipertensi Sekunder.	4
3. Etiologi.....	4
4. Patofisiologi.....	5
4.1. Meningkatkan sekresi hormon antidiuretik (ADH) dan rasa haus.....	6
4.2. Menstimulasi sekresi aldosteron dari korteks adrenal.	6

5.	Klasifikasi Hipertensi	7
5.1	Hipertensi primer (esensial)	7
5.2	Hipertensi sekunder	7
6.	Komplikasi Hipertensi	7
7.	Terapi Hipertensi	8
7.1	Terapi Farmakologi	8
7.2	Terapi Non Farmakologi	13
8.	Faktor Resiko	13
8.1	Faktor risiko yang tidak dapat dirubah	13
8.2	Faktor risiko yang dapat diubah	14
B.	Rumah Sakit	16
1.	Definisi Rumah Sakit	16
2.	Tugas Rumah Sakit	17
3.	Fungsi Rumah Sakit	17
C.	Rekam Medis	17
1.	Pengertian rekam medis	17
2.	Manfaat rekam medis	17
D.	Landasan Teori	17
E.	Kerangka Konsep	19
F.	Keterangan Empirik	19
BAB III	METODE PENELITIAN	21
A.	Rancangan Penelitian	21
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	21
C.	Jenis dan Sumber Data	21
D.	Populasi dan Sampel	21
1.	Kriteria Inklusi	22
2.	Kriteria ekslusi	22
E.	Variabel Penelitian	22
1.	Identifikasi Variabel Utama	22
F.	Definisi Operasional	22
G.	Alat dan Bahan	23
H.	Jalannya Penelitian	24
I.	Analisis Hasil	24
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A.	Karakteristik Pasien	26
1.	Jenis Kelamin	26
2.	Usia	27
B.	Obat Terapi Hipertensi	29
1.	Obat terapi hipertensi	29
2.	Obat selain antihipertensi	34
C.	Kesesuaian Penggunaan Obat	36

1. Kesesuaian penggunaan obat dengan pedoman pelayanan kefarmasian pada hipertensi Kementerian Kesehatan RI tahun 2019	36
2. Kesesuaian penggunaan obat dengan <i>Guideline Joint National Committee 8 (JNC 8)</i>	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC 8	7
2. Klasifikasi Hipertensi Menurut WHO.....	7
3. Terapi Antihipertensi yang direkomendasi oleh JNC 8.....	12
4. Persentase Jumlah Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret tahun 2022 Berdasarkan Jenis Kelamin.	26
5. Persentase Jumlah Pasien Pada Kasus Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Pada tahun 2022 Berdasarkan Rentang Usia.....	27
6. Persentase Penggunaan Obat Tunggal Antihipertensi pada pasien di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Tahun 2022.	32
7. Persentase Penggunaan Obat Kombinasi Antihipertensi pada pasien di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Tahun 2022.	32
8. Persentase penggunaan obat selain antihipertensi pada pasien di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Tahun 2022.	35
9. Kesesuaian penggunaan obat dengan pedoman pelayanan kefarmasian pada hipertensi Kementerian Kesehatan RI tahun 2019 di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret pada Tahun 2022.....	36
10. Kesesuaian penggunaan obat di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret terhadap <i>Guideline Joint National Committee</i> 8.	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konsep	19
2. Skema Jalannya Penelitian	24
3. Persentase Penggunaan Obat Antihipertensi pada pasien di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Tahun 2022.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian	52
2. Surat Ijin Dan Tarif Penelitian Dari RS Universitas Sebelas Maret kepada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.....	53
3. <i>Ethical Clearance</i>	54
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	55
5. Tatalaksana hipertensi menurut Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Hipertensi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019.....	56
6. Perhitungan Jumlah Sampel	57
7. <i>Guideline Joint National Committee 8</i>	58
8. Data Hasil Penelitian Rekam Medik Penyakit Hipertensi di RS Universitas Sebelas Maret Tahun 2022	61

DAFTAR SINGKATAN

ARB	: <i>Angiotensin II receptor blocker</i>
ACEI	: <i>Angiotensin converting enzyme inhibitor</i>
CCB	: <i>Calcium channel blocker</i>
CCBs	: <i>Calcium channel blockers</i>
CHF	: <i>Congestive Heart Failure</i>
BB	: <i>Beta-blocker</i>
JNC 8	: <i>Joint National Committee 8</i>
DASH	: <i>Dietary Approach to Stop Hypertension</i>
RAAS	: <i>Renin Angiotensin Aldosterone System</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
BPJS	: <i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial</i>
ADH	: <i>Antidiuretic hormone</i>
ISDN	: <i>Isosorbide dinitrate</i>
PTM	: <i>Penyakit tidak menular</i>
NaCl	: <i>Natrium Klorida</i>
KMK	: <i>Keputusan Menteri Kesehatan</i>
PMK	: <i>Peraturan Menteri Kesehatan</i>

INTISARI

RAMBU DUPA, 2023, POLA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS SEBELAS MARET, PROPOSAL SKRIPSI, PROGRAM STUDI SI FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA. Dibimbing oleh Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., MSc. Dan Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H.

Hipertensi (tekanan darah tinggi) yaitu tekanan darah sistolik masing-masing ≥ 140 mmHg dan/atau diastolik ≥ 90 mmHg. WHO (*World Health Organization*) menyatakan hipertensi mempengaruhi 22% populasi di dunia mempengaruhi 36% orang Asia Tenggara. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi dan mengetahui kesesuaian pemberian obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Sebelah Maret Menurut Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Hipertensi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019 dan *Guideline Guideline Joint National Committee 8* (JNC 8).

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purpose sampling* dengan menggunakan data rekam medik pasien hipertensi dengan berlandaskan kriteria inklusi dan eksklusi. Kemudian data tersebut dianalisis secara deskriptif menggunakan Microsoft Excel untuk mengetahui persentase jumlah pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta, persentase penggunaan obat dan kesesuaian penggunaan obat antihipertensi. Data tersebut dikumpulkan secara retrospektif. . Data yang diambil meliputi nama pasien, nomor rekam medis, jenis kelamin pasien, diagnosis, jenis obat, dan sediaan obat.

Hasil penelitian yang diperoleh pada pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien berumur 18 tahun sampai 65 tahun di instalasi rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret tahun 2022 paling banyak digunakan adalah amlodipine dengan persentase 33%. Penggunaan obat pada pasien hipertensi di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret tahun 2022 terdapat 65 pasien (63%) sesuai dengan pedoman pelayanan kefarmasian pada hipertensi Kementerian Kesehatan RI tahun 2019 dan terdapat 39 pasien (38%) yang tidak sesuai. Kemudian penggunaan obat dengan Guideline Joint National Committee 8 (JNC 8) terdapat 89 pasien (86%) sudah sesuai dan terdapat 15 (14%) pasien yang tidak sesuai.

Kata kunci : Pola penggunaan obat, Hipertensi, Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret

ABSTRACT

RAMBU DUPA, 2023, PATTERNS OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG USAGE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT THE OUTPATIENT DEPARTMENT OF UNIVERSITAS SEBELAS MARET HOSPITAL, THESIS PROPOSAL, PHARMACY STUDY PROGRAM, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Supervised by Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., MSc. And Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H.

Hypertension (high blood pressure), namely systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and/or diastolic ≥ 90 mmHg, respectively. WHO (*World Health Organization*) states that hypertension affects 22% of the world's population, affecting 36% of Southeast Asians. The aim of the research was to determine the pattern of use of antihypertensive drugs and determine the suitability of administering antihypertensive drugs to outpatients at the Universitas Sebelas Maret Hospital according to the Guidelines for Pharmaceutical Services on Hypertension from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia Year 2019 and *Guideline Joint National Committee 8* (JNC 8).

The sampling was done using purpose sampling technique by utilizing hypertensive patient medical record data based on inclusion and exclusion criteria. Subsequently, the data were descriptively analyzed using Microsoft Excel to determine the percentage of hypertensive patients with or without comorbidities, the percentage of drug usage, and the appropriateness of antihypertensive drug use. The data were collected retrospectively. The collected data included patient names, medical record numbers, patient gender, diagnosis, types of drugs, and drug formulations.

The research results obtained on the pattern of the use of antihypertensive drugs in patients aged 18 to 65 years at the outpatient clinic of Universitas Sebelas Maret Hospital in 2022 show that the most widely used drug is amlodipine, accounting for 33%. The use of drugs in hypertensive patients at the outpatient clinic of Universitas Sebelas Maret Hospital in 2022 includes 65 patients (63%) in accordance with the pharmaceutical service guidelines for hypertension from the Indonesian Ministry of Health in 2019, and there are 39 patients (38%) who do not comply. Furthermore, in accordance with the Joint National Committee 8 (JNC 8) guidelines, 89 patients (86%) have used drugs correctly, while 15 patients (14%) have not followed the guidelines.

Keywords: Drug use patterns, hypertension, Universitas Sebelas Maret Hospital.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman membuat pola hidup manusia berubah sehingga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit yang disebabkan karena adanya perubahan pola hidup tersebut. Penyakit yang ditimbulkan antara lain hipertensi atau dikenal dengan tekanan darah tinggi. Orang yang menderita hipertensi terlihat dengan adanya tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau diastolik ≥ 90 mmHg. Usia, jenis kelamin, keturunan (genetika), asupan natrium, stres, merokok, kehamilan, penggunaan obat anti hamil, hormon pria, kortikosteroid, serta gaya hidup tidak seimbang merupakan faktor yang berpotensi menyebabkan hipertensi. Orang yang mengalami hipertensi berisiko terkena sejumlah penyakit, termasuk kerusakan ginjal, gagal jantung, serangan jantung dan stroke.

WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa hipertensi mempengaruhi 22% populasi di dunia dan juga mempengaruhi 36% orang Asia Tenggara. Saat ini lebih dari 1 miliar orang dewasa di dunia telah didiagnosis menderita hipertensi, jumlah tersebut diperkirakan naik menjadi 1,56 miliar pada tahun 2025.

Prevalensi hipertensi di Indonesia adalah 34.1% dari total seluruh penduduk di Indonesia atau dengan perkiraan jumlah kasus senilai 63.309.620 orang, sementara angka kematian di Indonesia akibat hipertensi senilai 427.218 kematian (Kemenkes RI, 2018). Menurut Riskesdas 2018, hipertensi dapat terjadi di usia ≥ 18 tahun dan meningkat setiap tahunnya sebesar 13,2-69,5% , yang diperkirakan mempengaruhi wanita sebesar 36,9 % dan pria sebesar 31,3 %. Saat ini, lebih dari 1 miliar orang dewasa dipastikan menderita hipertensi di dunia, yang diperkirakan hendak mencapai 1,56 miliar di tahun 2025.

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah menjelaskan bahwasanya hipertensi masih merupakan persentase tertinggi dari penyakit tidak menular (PTM) yang dilaporkan, dengan tren peningkatan yang konsisten dari waktu ke waktu. Berlandaskan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah di tahun 2018-2023, penyakit hipertensi ada pada presentase angka kejadian didapatkan mencapai 68,6 %.

Prevalensi hipertensi di Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dilaporkan sebanyak 110.116 kasus hipertensi pada tahun 2020, 115.801 kasus pada tahun 2021, dan 139.114 kasus pada tahun 2022. Angka kejadian hipertensi naik secara signifikan dari tahun ke tahun.

Terapi penatalaksanaan hipertensi dibagi dalam dua macam terapi, yaitu Terapi nonfarmakologi (pengobatan tanpa obat) dan Terapi farmakologi (pengobatan dengan obat). Perubahan gaya hidup, yakni mengurangi berat badan, mengikuti diet DASH (*Dietary Approaches to Stop Hypertension*), menurunkan asupan natrium, melaksanakan aktivitas proaktif yakni stimulasi jantung (olahraga aerobik), menurunkan konsumsi alkohol, serta berhenti merokok, merupakan tindakan non-farmakologi. Diuretik, *Inhibitor Angiotensin Converting Enzyme* (ACE-Inhibitor), *Angiotensin II Receptor Blockers* (ARB), *Calcium Channel Blockers* (CCB), *beta-blocker* (BB), *alpha-blocker*, *agonis alfa 2-sentral*, serta Vasodilator adalah contoh obat antihipertensi yang dapat dipergunakan dalam terapi farmakologi.

Berdasarkan penelitian serupa yang telah dilakukan oleh Hapsari dan Augusta (2017) terkait pengobatan penyakit hipertensi yang dilaksanakan Di instalasi rawat jalan RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo bahwa kelompok obat penghambat saluran kalsium merupakan obat antihipertensi yang paling sering diresepkan pada pasien rawat jalan BPJS (35,38%). Amlodipine khususnya merupakan obat hipertensi yang paling banyak digunakan (22,17%).

Penelitian serupa juga yang dilakukan oleh Fatmawati (2022) Untuk jenis dan golongan obat yang sering digunakan pada terapi pengobatan tunggal pasien hipertensi tanpa/dengan komplikasi yaitu golongan CCB amlodipine. Sedangkan untuk obat kombinasi yang sering diberikan yaitu golongan CCB amlodipine dengan golongan ARB candesartan. Kesesuaian pengobatan yang mendapatkan terapi sesuai dengan *guideline* JNC 8 memiliki peluang 0,2 kali lebih besar dalam mencapai target tekanan darah dibandingkan kelompok yang menerima terapi tidak sesuai dengan *guideline* JNC 8.

Di Indonesia beragam penelitian sudah dilaksanakan guna menilai ketepatan pemakaian obat antihipertensi untuk pasien hipertensi, akan tetapi sejauh ini belum ada laporan perihal pola pemakaian obat antihipertensi untuk pasien hipertensi di RS Universitas Sebelas Maret Surakarta pada periode Januari-desember 2022. Berlandaskan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pola penggunaan obat

antihipertensi pada penderita hipertensi di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret Surakarta pada periode Januari-Desember 2022.

B. Perumusan Masalah

Sesuai uraian latar belakang di atas bisa ditarik beberapa masalah yakni berikut :

Pertama, bagaimana pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di RS Universitas Sebelas Maret?

Kedua, bagaimanakah kesesuaian pemberian obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di RS Universitas Sebelas Maret menurut Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Hipertensi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019 dan *Guideline Joint National Committee 8 (JNC 8)*?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah diatas, maka tujuannya dari penelitian ini adalah:

Pertama, untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di RS Universitas Sebelas Maret.

Kedua, untuk mengetahui kesesuaian pemberian obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di RS Universitas Sebelas Maret terhadap Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Hipertensi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019 dan *Guideline Joint National Committee 8 (JNC 8)*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Pihak rumah sakit

Menjadi bahan evaluasi untuk menaikkan mutu serta kinerja pelayanan informasi dalam hal pemakaian obat antihipertensi untuk pasien hipertensi di RS Universitas Sebelas Maret agar lebih efektif.

2. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan juga informasi tentang pentingnya penggunaan obat antihipertensi yang sejalan dengan panduan klinik rumah sakit.